

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini banyak ditemukan berbagai inovasi pembelajaran yang memudahkan pada pelajar maupun mahasiswa untuk mengambil banyak kesempatan belajar diluar kampus namun tetap efektif. Salah satunya Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang memberikan kesempatan setiap mahasiswa meng-explore kegiatan diluar kampus dengan dapat di konversi sebagai 20 SKS atau 1 (satu) Semester. Tujuan dari program ini tentu untuk melatih kreativitas, kepribadian, dan mind set seseorang dengan mencoba pengalaman dari interaksi sosial dan sebuah permasalahan yang riil. Salah satu program belajar yang termasuk dalam kegiatan ini adalah Proyek Desa. Pada kesempatan kali ini, penulis akan mengupas sebuah proyek desa yang berlokasi di desa Lengkong Kyai, tempat adanya Situs Wisata Religi Aria Wangsakara.

Fahthoni (2007) mengatakan bahwa wisata religi adalah tempat wisata yang harus berunsurkan agama sebagai daya tariknya. Wisata religi di Indonesia harus tetap menarik untuk masyarakat umum mengingat negara Indonesia adalah negara keagamaan.

Situs Wisata Religi Aria Wangsakara adalah tempat di mana para wisatawan datang berkunjung ke makam Aria Wangsakara yang merupakan salah satu pahlawan Indonesia, beliau juga dikenal sebagai ulama penyebar agama islam di daerah Tangerang, Banten. Aria Wangsakara mulai ditetapkan menjadi pahlawan nasional Indonesia, sejak November 2021. Beliau adalah pejuang melawan VOC pada penyerangan Pesantren Grendeng, Karawaci. Selanjutnya Aria Wangsakara membangun dan memimpin pesantren baru.

Situs ini dibuat untuk mengenang perjuangan Aria Wangsakara yang wafat pada tahun 1720 agar tidak terbenakalai begitu saja dan dilupakan. Maka untuk meningkatkan ketertarikan masyarakat terhadap Situs Wisata Religi Aria Wangsakara ini, penulis beserta rekan-rekan memutuskan untuk menciptakan

media promosi agar eksistensi Situs Wisata Religi Aria Wangsakara ini didengar oleh banyak pihak luar.

1.2 Maksud dan Tujuan Klaster MBKM Proyek Desa

Karena Makam Aria Wangsakara memiliki banyak nilai sejarah, Pemerintah Kabupaten Tangerang menetapkan Desa Lengkong Kyai ini sebagai cagar budaya. Tujuan diadakannya Proyek Desa yang bertempat di Desa Lengkong Kyai pada kesempatan kali ini adalah karena pihak penulis tentu ingin agar Makam Raden Aria Wangsakara yang terdapat di Desa Lengkong Kyai ini lebih dikenal khalayak luas, sehingga memanfaatkan media promosi yang diharapkan dapat membantu meningkatkan peminatan dan membantu dalam melestarikan budaya.

Situs Wisata Religi Aria Wangsakara ini menjadi sebuah identitas bagi masyarakat Desa Lengkong Kulon. Identitas suatu entity akan semakin kuat dengan penggunaan elemen visual yang konsisten (Suriyanto, 2009). Pada kesempatan kali ini, penulis ingin membuat suatu identitas entity ini berupa logo yang muncul dari konsistensi elemen visual. Diharapkan media promosi ini dapat menarik minat masyarakat luas. Sehingga maksud dan tujuan proyek ini adalah untuk lebih mengenalkan dan mempromosikan segala aspek wisata kepada masyarakat.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kegiatan MBKM

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kegiatan MBKM

Berikut merupakan tabel berisi timeline dan prosedur pelaksanaan kegiatan MBKM di Desa Lengkong Kulon:

Table 1.3.1. 1 *Timeline & Prosedur Pelaksanaan Kegiatan*

Kegiatan		Bulan 1			Bulan 2			Bulan 3			Bulan 4			Bulan 5			Bulan 6		
Pengantar Desain Untuk Masyarakat & Persiapan	Sosialisasi																		
	Registrasi & Pelaksanaan																		

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan MBKM

Kegiatan Proyek Desa ini dilaksanakan sebagai kegiatan kelompok yang dilakukan secara hybrid. Masing-masing anggota kelompok mempunyai tugas yang berbeda-beda. Seluruh anggota kelompok bergerak secara berkala mengunjungi Desa Lengkong Kulon untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Ada kalanya penulis bersama-sama dengan kelompok mengerjakan tugas di salah satu rumah anggota kelompok. Penulis dan kelompok juga mendapatkan kesempatan bekerjasama dengan kelompok 10 MBKM dalam pelatihan warga desa, dan bekerjasama dengan kelompok 5 MBKM dalam mengumpulkan data terkait makanan khas Desa Lengkong Kulon yaitu kue ka'ak.

